

LAPORAN KERJA PRAKTIK (LKP)

**STRATEGI PEMASARAN PEMBIAYAAN JEMPUT BOLA
PADA PT. BPRS HIKMAH WAKILAH KANTOR KAS
ULEE KARENG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**T. AL FURQANULHAD
NIM: 041300731**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M / 1438 H**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-arraniry.web.id fakultas-ekonomi-dan-bisnis**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T. Al furqanulhad
NIM : 041300731
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Januari 2017
Yang menyatakan,

T. Al furqanulhad

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul :

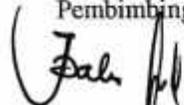
“STRATEGI PEMASARAN PEMBIAYAAN JEMPUT BOLA
PADA PT. BPRS HIKMAH WAKILAH KANTOR KAS
ULEE KARENG BANDA ACEH”

Disusun oleh:

T. Al Furqanulhad
NIM : 041300731

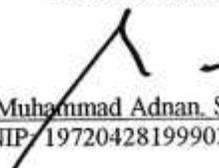
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Zaki Fuad Chalil M.Ag
NIP: 19640314992031003

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 197204281999031005

Mengetahui
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

T. Al Furqanulhad
NIM: 041300731

Dengan Judul:

**STRATEGI PEMASARAN PEMBIAYAAN JEMPUT BOLA
PADA PT. BPRS HIKMAH WAKILAH KANTOR KAS
ULEE KARENG BANDA ACEH"**

Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Diploma III dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:
Rabu / 25 Januari 2017

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
NIP: 19640314992031003

Penguji I,

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

Sekretaris,

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 197204281999031005

Penguji II,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP: 197711052006042003

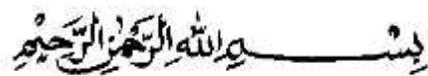
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Strategi Pemasaran Pembiayaan Jemput Bola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan LKP ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
3. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
4. Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., M.A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Ketua Wakil Dekan-II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu di celah-celah kesibukannya, dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan LKP ini.
7. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku ketua Prodi Ilmu Ekonomi sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam menyelesaikan LKP ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
9. Bapak Sugito, SE dan Bapak Drs. Rusli selaku Direktur Utama dan direktur PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh, Bapak Drs. Hanafiah selaku Kepala Kantor Kas Ulee Kareng, dan seluruh karyawan/karyawati PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh yang telah memberi kesempatan dan bantuan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.
10. Orang tua tercinta, Ayahanda TR. Sayang Meusier dan Ibunda Asnidar Syarwani yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih sayang dan selalu mendo'akan putranya tak henti-henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Perbankan Syari'ah, serta kepada saudara kandungku tercinta, Kakak Cut Raudhatul Ghurfa, Adik Cut Durratul Ramadhani dan T.M. Asnan Miswar yang selalu mendo'akan saudaranya ini.
11. Seluruh keluarga besar tercinta, Nekndong, Ibet, Oom, Cecek, Yalem, Waled, Paman, Bapak, Ibuk, Cek Mina, Cek yan, serta Sepupu-Sepupu tersayang yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil.

12. Sahabat tercinta Satria A. Hasan, Nofrijal Firdaus, Mauzar Sulistriadi, Zul Fadli, Hajaroeel Aswat, Muhammad Zulfan, Beta justi Randa, Irhami, Dian Riski Ananda, Muhammad Arisda, Desi Hartati, dan Mira Mauliana Betra yang setia ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan kepada teman-teman unit 1, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan serta seluruh mahasiswa Prodi Diploma III Perbankan Syariah angkatan tahun 2013, yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat berharap dan mendo'akan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 09 Januari 2017

Penulis

T. Al furqanulhad

BAB EMPAT : PENUTUP	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
SK BIMBINGAN	39
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	40
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	49

RINGKASAN LAPORAN

Nama Mahasiswa	: T. Al furqanulhad
NIM	: 041300731
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/DIII Perbankan Syariah
Judul Laporan	: Strategi Pemasaran Pembiayaan Jemput Bola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng
Tanggal Sidang	: 25 Januari 2017
Tebal LKP	: 49 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
Pembimbing II	: Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng yang beralamat di jalan T. Iskandar Lamglumpang Ulee Kareng. PT. BPRS Hikmah Wakilah mengeluarkan produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah, tabungan Hikmah, tabungan Ku, tabungan Pendidikan, Deposito dan jasa lainnya seperti transfer antar bank, pembayaran listrik, air, dan sebagainya dan menjalankannya dengan prinsip syariah Islam. PT. BPRS Hikmah Wakilah merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang fokus melayani usaha mikro dan kecil yang menginginkan proses mudah, pelayanan cepat, persyaratan ringan dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Tujuan penulisan laporan kerja praktik ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran pembiayaan yang didasarkan pada pemasaran jasa dengan strategi jemput bola. Jemput bola merupakan suatu strategi yang mengutamakan interaksi langsung antara perusahaan dan nasabah dengan pihak perusahaan datang langsung ketempat usaha atau rumah nasabah untuk melaksanakan transaksi agar menjadi lebih mudah tanpa harus datang ke bank, ini bertujuan untuk mempermudah nasabah, dan strategi ini juga menjadi salah satu keunggulan PT. BPRS Hikmah Wakilah untuk bersaing dengan kompetitornya. Selama melakukan kerja praktik di tempat ini, penulis telah melihat proses transaksi pembiayaan dan ikut terjun langsung ke lapangan bersama karyawan bank untuk menjalankan strategi jemput bola terhadap tindakan-tindakan transaksi baik itu penagihan angsuran pembiayaan, jemputan setoran dan penarikan maupun hanya sekedar ingin berbagi cerita antara karyawan dan nasabah. PT. BPRS Hikmah Wakilah menjadikan pemasaran jasa dengan strategi jemput bola sebagai strategi penting dalam mencapai visi dan misi perusahaan dan juga sebagai keunggulan dalam melayani nasabah dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, sehingga sesuai dengan standar operasional perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ		24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambingnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	Ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	

Contoh:

قَالَ : *q la*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَقُولُ : *yaq lu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta Marbutah* () hidup

Ta Marbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta Marbutah* () mati

Ta Marbutah () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* () itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rau ah al-a f l/rau atula f l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Mad nah al-Munawwarah/
al-Mad natul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *al ah*

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur operasional PT. BPRS Hikmah Wakilah
- Lampiran 2 : Formulir permohonan pengambilan pembiayaan
- Lampiran 3 : Formulir pembukaan rekening tabungan dan formulir tanda tangan
- Lampiran 4 : Slip pembayaran dan slip penarikan
- Lampiran 5 : Sertifikat kelulusan kerja praktik

DAFTAR GAMBAR

Berikut ini daftar gambar yang terdapat pada lembar penulisan laporan kerja praktik yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses pembiayaan	31
------------------------------------	----

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan suatu badan yang bergerak dibidang keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat. Lembaga keuangan memiliki fungsi utama ialah sebagai lembaga yang dapat menghimpun dana nasabah atau masyarakat ataupun sebagai lembaga yang menyalurkan dana pinjaman untuk nasabah atau masyarakat. Fungsi lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.¹

Di Indonesia lembaga keuangan ini dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan bank. Lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan yang tidak melakukan kegiatan keuangan seperti halnya yang dilakukan oleh bank, hanya saja lembaga keuangan bukan bank ini merupakan lembaga yang memberikan jasa dalam hal keuangan dan juga dapat menarik dana dari masyarakat secara tidak langsung.

Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang berwujud bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana masyarakat atau menerima simpanan uang dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau peminjaman uang. Lembaga keuangan bank itu sendiri terbagi atas Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat.²

Bank Sentral memiliki tanggung jawab terhadap setiap kebijakan moneter yang diberlakukan oleh setiap negara yang memiliki lembaga ini. Dibandingkan dengan perbankan lainnya maka bank sentral tidak memiliki kepentingan profit dalam menjalankan tugasnya karena bank sentral memiliki

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 3

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2002) hlm. 4

tugas sebagai penjaga kebijakan moneter dari pemerintahan yang sangat berbeda jelas dengan bank bank konvensional di setiap negara.³ Bank Umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan. Bank Umum juga dikenal dengan bank komersial dan dikelompokkan ke dalam 2 jenis yaitu Bank Umum Devisa dan Bank Umum Non Devisa.

Berdasarkan landasan hukum yang terdapat pada Undang-Undang Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴

Bank pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga perbankan yang mulai menerapkan sistem ekonomi syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah atau pun muamalah Islam. BPR Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam pembentukan perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan. Payung hukum yang mengatur tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah PBI No. 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁵

Salah satu BPRS yang ada di Aceh adalah PT. BPRS Hikmah Wakilah yang memiliki 5 kantor. Kantor pusat beralamat di Peunayong, Kantor cabang beralamat di Lambaro, dan 3 kantor kas yang masing-masing beralamat di Keutapang, Ulee Kareng dan Darussalam. PT. BPRS Hikmah Wakilah didirikan oleh para Akademisi Unsyiah serta masyarakat Banda Aceh dan Aceh Besar pada tanggal 14 september 1994.

³ Akhand Akhtar Hossain, *Bank Sentral dan Kebijakan-Kebijakan Moneter di Asia Pasifik*, terj, Haris Munandar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 6

⁴ Rizal Yaya. Aji Erlangga Martawireja. Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2009). hlm. 22

⁵Ali Suyanto Herli, *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro* (Yogyakarta: Penerbit Andi , 2013) hlm. 4

PT. BPRS Hikmah Wakilah dari sejak berdiri fokus untuk melayani usaha mikro dan kecil yang menginginkan proses mudah, pelayanan cepat dan persyaratan ringan. PT. BPRS Hikmah Wakilah mendapat jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga masyarakat akan tetap merasa aman untuk menyimpan dananya di PT. BPRS Hikmah Wakilah.⁶

PT. BPRS Hikmah Wakilah menawarkan berbagai macam produk pembiayaan dan tabungan. Produk pembiayaan yang ada dalam PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu: Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Ijarah*, Pembiayaan *Al-Qardhul Hasan*. PT. BPRS Hikmah Wakilah juga memiliki produk pendanaan yaitu: Tabungan Hikmah, Tabungan Pendidikan, Tabungan Ku, Tabungan Qurban, Deposito *Mudharabah* berjangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.⁷

Pembiayaan di dalam prosesnya pada PT. BPRS Hikmah Wakilah juga didasarkan terhadap konsep bahwa Pembiayaan itu adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan tidaklah terlepas dari pemasaran jasa, yang berkembang pesat dan memegang peran penting bagi perusahaan secara makro maupun mikro dalam beberapa dekade ini. Terdapat beberapa strategi didalam pemasaran jasa yaitu, strategi berdasarkan tindakan jasa, strategi berdasarkan hubungan dengan pelanggan, strategi berdasarkan tingkat *customization* dan *judgement* dalam penyampaian jasa, strategi berdasarkan sifat permintaan dan penawaran jasa, dan strategi berdasarkan metode penyampaian jasa.⁸

PT. BPRS Hikmah Wakilah dalam memudahkan proses pembiayaannya menggunakan strategi berdasarkan metode penyampaian jasa. Strategi ini terbagi

⁶ Profil PT. BPRS. Hikmah Wakilah tahun 2008 – desember 2011

⁷ Brosur PT.BPRS Hikmah Wakilah

⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm, 266

dalam 3 strategi yaitu, pelanggan mendatangi perusahaan jasa, pelanggan dan perusahaan berkomunikasi melalui surat atau media elektronik, dan perusahaan mendatangi pelanggan (biasa disebut strategi jemput bola). Jemput bola merupakan strategi yang mana karyawan dari PT. BPRS Hikmah Wakilah datang secara *door to door* (dari pintu ke pintu), yaitu langsung terjun ke lapangan untuk dapat mempermudah nasabah baik didalam pembayaran tagihan terhadap pembiayaan yang telah nasabah lakukan atau juga mempermudah nasabah yang ingin melakukan transaksi tabungan dan penarikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, laporan kerja praktik ini akan membahas topik **“Strategi Pemasaran Pembiayaan Jemput Bola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng”**.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan kerja praktik yaitu untuk mengetahui strategi pemasaran pembiayaan jemput bola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Hasil laporan kerja praktik bermanfaat untuk :

1.3.1 Khazanah Ilmu Pengetahuan

Hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi bahan referensi di jurusan Diploma III Perbankan Syariah dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan tentang strategi pemasaran pembiayaan jemput bola dengan cara jemput bola terhadap nasabah di PT. BPRS Hikmah Wakilah.

1.3.2 Masyarakat

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi media informasi bagi masyarakat terkait praktik terhadap strategi pemasaran pembiayaan jemput bola di PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng tentang prosedur pelayanan maupun pelaksanaannya.

1.3.3 Instansi Tempat Kerja Praktik

Hasil Laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah untuk bisa digunakan di masa yang akan datang.

1.3.4 Penulis

Hasil Laporan kerja praktik ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur dan mekanisme pelaksanaan strategi pemasaran pembiayaan jempot bola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah. Selain itu, Laporan kerja Praktik ini juga merupakan bentuk pengembangan diri serta untuk memperoleh pengalaman baru yang berharga khususnya dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Laporan Kerja Praktik

Setiap mahasiswa program studi Diploma III perbankan syariah sebelum melakukan kerja praktik diwajibkan untuk mengambil mata kuliah penulisan LKP pada semester 5 (ganjil), hal ini dilakukan saat mengisi kartu rencana studi (KRS). Kemudian mendaftarkan diri ke Prodi dengan mengisi formulir yang disediakan, kemudian mahasiswa harus mengikuti *briefing* atau pembekalan kerja praktik terlebih dahulu. Sebelum mengikuti *briefing* tersebut mahasiswa harus mengisi formulir biodata yang telah disediakan oleh panitia pelaksana. Pada saat *briefing* dijelaskan bahwa mahasiswa harus mencari tempat praktik baik di lembaga perbankan Syariah maupun lembaga non perbankan syariah.

Setelah *briefing* mahasiswa juga diwajibkan mengikuti kegiatan pelatihan komputer. Kedua kegiatan diatas merupakan syarat untuk mengajukan surat rekomendasi ke prodi diploma III Perbankan Syariah, surat rekomendasi tersebut menjadi acuan bagi mahasiswa dalam mencari instansi tempat pelaksanaan kerja praktik. Selanjutnya, penulis mengajukan permohonan kepada instansi kerja praktik yaitu PT. BPRS Hikmah Wakilah. Setelah mendapat surat balasan dari instansi terkait, penulis segera melengkapi persyaratan untuk mendapatkan surat

pengantar kerja praktik yang dikeluarkan oleh prodi, kemudian penulis mendapatkan surat balasan dari instansi terkait.

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan oleh penulis di PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng, Banda Aceh selama satu bulan setengah ataupun 30 hari kerja, dimulai tanggal 14 maret 2016 sampai dengan tanggal 30 april 2016. Pada kesempatan ini penulis melakukan berbagai kegiatan di PT. BPRS Hikmah Wakilah, sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang sebelumnya tidak pernah didapatkan di perkuliahan khususnya pengalaman di bidang perbankan.

Selama 30 hari kerja melakukan praktik, penulis ditugaskan di bagian operasional, *teller* dan *marketing*. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama praktik yaitu : membantu mengarsipkan *file* nasabah, membantu mencari nasabah pembukaan rekening, membantu membagikan brosur, membantu menjemput tabungan nasabah, membantu menginput data nasabah, membantu menyetor uang nasabah, membantu mengisi slip setoran nasabah, memberikan slip penarikan dan slip setoran dari bagian operasional ke bagian *teller* untuk di *print*, menyusun dan menghitung uang bersama *Account Officer/ Marketing*.

Selanjutnya sebelum kerja praktik berakhir, penulis menjumpai ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengajukan judul LKP dan memastikan judul LKP yang diajukan telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan buku pedoman kerja praktik dan penulisan laporan prodi Diploma III Perbankan Syariah. Selanjutnya ketua laboratorium menunjukkan pembimbing yang akan membimbing dalam mempersiapkan laporan awal LKP yang memuat latar belakang, tujuan kerja praktik, kegunaan kerja praktik, landasan teori, daftar pustaka dan *outline*. Laporan awal tersebut diserahkan ke prodi Diploma Perbankan Syari'ah untuk ditetapkan dosen pembimbing (SK Bimbingan).

Setelah memperoleh SK Bimbingan LKP, penulis harus menjumpai pembimbing pertama dan kedua selambat-lambatnya 15 hari setelah SK diterima oleh Prodi. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan dan ketentuan penulis dengan pembimbing. Pembimbing mempunyai tanggung jawab sampai LKP selesai dan siap untuk disidangkan pasca seminar akhir.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Gambaran Umum Tempat Praktik

2.1.1 Sejarah Singkat PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hikmah Wakilah didirikan pada tanggal 14 september 1994. Pada mula pendiriannya PT. BPRS Hikmah Wakilah dijalankan dengan konsep perbankan konvensional, PT. BPRS Hikmah Wakilah mendapat izin operasional sebagai BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dari Menteri Keuangan RI sesuai keputusannya dengan nomor KEP-199/KM. 17/95 tanggal 18 Juli 1995. Baru kemudian pada bulan agustus tahun 2010, PT. BPR Hikmah Wakilah dikonversi menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dimana mulai menerapkan konsep dan tatacara syariah. Kemudian digubahkan nama perusahaan dari awalnya PT. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Hikmah Wakilah menjadi PT. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Hikmah Wakilah.

Sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1995 PT. BPRS Hikmah Wakilah berkantor di Jl. Krueng Raya Desa Baet, Kec. Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pada masa itu kondisi Aceh dilanda konflik dan pada tahun 2001 PT. BPRS Hikmah Wakilah pindah kantor ke Jl. T. Nyak Arief No. 159 E, Jeulingke Banda Aceh. Saat terjadinya gempa bumi dan Tsunami Desember 2004 kantor PT. BPRS Hikmah Wakilah mengalami kerusakan dan sebagian besar nasabah, beberapa karyawan dan keluarganya meninggal karena Tsunami.

Konflik dan Tsunami di Aceh Desember 2004 yang membuat kondisi keuangan PT. BPRS Hikmah Wakilah saat itu sangat sulit dan tidak sehat dan nyaris hampir tutup dan harapan satu-satunya adalah pemegang saham yang bersedia untuk menambah modalnya sehingga dapat berjalan dengan baik. Namun, dengan kondisi PT. BPRS Hikmah Wakilah saat itu yang tidak sehat sangat sulit untuk mendapatkan pemegang saham yang bersedia untuk menambahkan modalnya.

Pada Agustus 2006 jumlah modal disetor bank telah ditingkatkan sehingga mencapai standar minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia, sehingga hal ini memungkinkan PT. BPRS Hikmah Wakilah untuk pindah ke kantornya yang baru. Pada november 2006 lokasi kantor pusat dipindahkan ke Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 50 Peunayong Banda Aceh yang lokasinya merupakan kawasan pusat ekonomi dan perdagangan kota Banda Aceh. PT. BPRS Hikmah Wakilah menunjukkan perubahan dan perkembangan kinerja yang semakin baik dan sehat dengan adanya struktur manajemen dan pengambilan langkah yang tepat terhadap kemajuan perusahaan.

PT. BPRS Hikmah Wakilah dari sejak berdiri fokus untuk melayani usaha mikro dan kecil (UMK) yang menginginkan proses mudah, pelayanan cepat dan persyaratan ringan. PT. BPRS Hikmah Wakilah memiliki petugas *marketing* yang berfungsi memberikan pelayanan antar jemput setoran dan penarikan tabungan/deposito termasuk setoran angsuran pembiayaan. Pelayanan ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat usaha menengah kecil (UMK) yang cenderung tidak bisa meninggalkan usaha keseharian dipasar/ toko/ rumah.⁹

2.1.2 Visi dan Misi BPRS Hikmah Wakilah

Visi merupakan gambaran dan tujuan suatu lembaga atau perusahaan di masa depan untuk mencapai cita-cita perusahaan. Adapun visi PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu :¹⁰

“Menjadikan BPR Syariah yang terbaik di Provinsi Aceh serta menjadikan BPR Syariah yang bisa melayani masyarakat ekonomi kecil di Provinsi Aceh.”

Misi merupakan strategi PT. BPRS Hikmah Wakilah sebagai suatu perusahaan atau lembaga keuangan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Misi perusahaan adalah tujuan dan

⁹ Profil PT.BPRS. Hikmah Wakilah tahun 2008 – desember 2011.

¹⁰ Profil Perusahaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah, Banda Aceh, 2012.

alasan mengapa perusahaan itu ada, misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Misi PT. BPRS hikmah Wakilah, yaitu :¹¹

- a. Menjalankan prinsip syariah secara konsisten dan konsekwen.
- b. Fokus terhadap usaha mikro dan kecil.
- c. Menjadikan pasar-pasar tradisional merupakan *captive market* PT. BPRS Hikmah Wakilah
- d. Membuka jaringan pemasaran/kantor kas/capem di Provinsi Aceh yang memiliki potensi ekonomi yang baik.

2.2 Struktur Organisasi PT. BPRS Hikmah Wakilah

Sebagai sebuah lembaga keuangan Perbankan maka dapat di pastikan bahwa PT. BPRS Hikmah Wakilah memiliki petugas di setiap kantor yang menempati beberapa posisi guna menjadi penggerak dalam menjalankan kegiatan usaha. Agar tergeraknya suatu kegiatan maka sangat di perlukan pembagian kerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang setiap orang di dalamnya.

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara komponen atau bagian dalam suatu organisasi. Suatu organisasi memiliki sistem untuk mejalankan kegiatannya. Sistem merupakan suatu atau unit yang terdiri dari unit-unit yang lebih kecil dan bekerja sama untuk mencapai suau tujuan yang sama yang telah ditentukan.¹² Kesatuan kecil dengan jenis dan jumlah pekerjaan sedikit biasanya dapat dijalankan dalam struktur sederhana sebaliknya organisasi besar yang mencakup beberapa departemen atau bahkan beberapa anak perusahaan dan tentunya menerapkan struktur yang lebih rumit.

PT. BPRS Hikmah Wakilah yang merupakan lembaga keuangan mikro yang tentu memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi bank syariah berbeda dengan struktur organisasi bank konvensional, yang membedakan bank syariah

¹¹ Profil Perusahaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah, Banda Aceh, 2012.

¹² Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Perusahaan* (Jakarta: *Pearson Education Asia*, 2002), hlm.20.

dan bank konvensional yaitu bank syariah memiliki dewan pengawas syariah yang mengawasi lalu lintas perbankan pada perbankan syariah. Agar setiap karyawan di dalamnya mengenai tugas, kewajiban maupun tanggung jawab pada setiap masing-masing bidang.

PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Kantor Kas/*Supervisor* yang bertugas sebagai orang yang bertanggungjawab, memantau serta mengelola semua kegiatan yang berlangsung pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng.
- b. *Account officer/legal officer* adalah petugas yang bertanggung jawab pada pembiayaan, yang memiliki tugas dan kewajiban mengelola pembiayaan dan mencari nasabah pembiayaan dan juga mengurus dokumen-dokumen, kelengkapan data nasabah, serta perizinan perusahaan.
- c. *Operation officer* yaitu merupakan bagian yang terdiri dari beberapa petugas yang menjalankan kegiatan operasional.

Berikut *operation officer* yang bertugas pada PT. BPRS Hikmah Wakilah:

1. *Customer service* yang bertindak sebagai *frontliner* yang bertugas melayani dan memberikan penjelasan terkait produk perbankan serta informasi lainnya yang di butuhkan nasabah.
2. *Teller* merupakan bagian yang melayani penyetoran, penarikan dan transfer yang dilakukan oleh nasabah, dan dilakukan secara cepat dan tepat.
3. *Back officer*/bagian umum yaitu petugas yang bertugas untuk memeriksa ulang terkait transaksi *front officer*, yang termasuk kepada bagian *back officer* adalah *Security* (satpam) adalah petugas yang menjaga keamanan dan ketertiban kantor, baik pada siang maupun malam hari dan melayani tiap nasabah yang hadir

serta memberikan informasi dan bantuan jika nasabah mengalami kesulitan dan masalah.

2.3 Kegiatan Usaha PT. BPRS Hikmah Wakilah

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Berikut ini penjelasan produk-produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa yang tersedia pada PT. BPRS Hikmah Wakilah.

2.3.1 Penghimpunan Dana

Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana, tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Sebagai sebuah lembaga keuangan, perbankan islam juga melakukan kegiatan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Penghimpunan dana pada PT. BPRS Hikmah Wakilah berbentuk tabungan dan deposito. Produk penghimpunan dana pada PT. BPRS Himah Wakilah yang berjalan dan aktif terbagi menjadi 4 jenis diantaranya:¹³

- a. Tabungan Hikmah merupakan tabungan yang dapat disetor dan ditarik kapan saja, tabungan ini dapat digunakan untuk lalu lintas pembiayaan. Saldo awal tabungan hikmah Rp. 50.000, jumlah penabungnya adalah 2.652 nasabah.
- b. Tabungan Pendidikan merupakan tabungan yang di peruntukkan untuk anak sekolah, dapat disetor dan ditarik setiap saat. Saldo awal tabungan pendidikan Rp. 5.000, jumlah penabungnya adalah 617 nasabah.
- c. Tabungan Ku merupakan tabungan yang ditetapkan oleh BI kepada seluruh bank. Tabungan ini dapat disetor kapan saja, namun tidak

¹³ Hasil wawancara dengan Hanafiah, Kepala Kantor Kas, pada tanggal 18 April 2016

dapat ditarik kapan saja, penarikan dapat dilakukan maksimalnya 2 kali dalam sebulan. Tabungan ini tanpa biaya administrasi. Jumlah penabungnya adalah 4.257 nasabah.

- d. Deposito *Mudharabah* berjangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Apabila nasabah ingin menarik uangnya sebelum jatuh tempo pada PT. BPRS Hikmah Wakilah tidak diberlakukan sanksi pinalti (denda).

Setiap tabungan maupun deposito yang disimpan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah mendapat jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga masyarakat akan merasa aman untuk menyimpan dananya pada PT. BPRS Hikmah Wakilah.

3.3.2 Penyaluran dana

Penyaluran dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat.¹⁴ Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh PT. BPRS Hikmah Wakilah dilakukan melalui bentuk pinjaman atau pembiayaan. Berikut pembiayaan yang dilakukan oleh PT. BPRS Hikmah Wakilah.

- a. Pembiayaan *Murabahah* (jual beli), pembiayaan *murabahah* adalah suatu perjanjian pembiayaan berdasarkan sistem jual beli, di mana bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang kemudian dijual kepada nasabah dengan harga jual tertentu yang disepakati dan dituangkan pada akad pembiayaan, atau sama dengan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati penjual dan pembeli.¹⁵ Adapun jenis-jenis pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal usaha dan pembiayaan konsumtif meliputi pembiayaan rehab rumah, pembiayaan kepemilikan kendaraan, pembiayaan serbaguna

¹⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.35

¹⁵ Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Edisi 4*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 113.

- b. Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil), pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara bank sebagai penyedia dana dengan nasabah (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dari penggunaan dana bank yang dikelola oleh *mudharib* dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati, atau bisa juga diartikan sebagai persetujuan kongsi antara harta dari salah satu pihak dengan kerja pihak lain.¹⁶ Adapun yang termasuk jenis-jenis pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serbaguna
- c. Pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *musyarakah* adalah suatu bentuk kerjasama antara bank sebagai penyedia dana dengan nasabah dimana masing-masing pihak memiliki porsi modal dalam jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. penyertaan modal tersebut digunakan untuk pengelolaan suatu usaha/proyek yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syariah. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui serta dituangkan dalam akad pembiayaan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Adapun jenis-jenis pembiayaan *musyarakah* yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serbaguna
- d. Pembiayaan *Ijarah*, adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.¹⁷

Nasabah pembiayaan PT. BPRS Hikmah Wakilah mayoritas adalah pengusaha mikro dan kecil yang tersebar hampir diseluruh pusat-pusat pasar tradisional Banda Aceh dan Aceh Besar, seperti : pasar Peunayong, pasar Neusu,

¹⁶ Adiwarmann A.Karim, *Bank Islam Edisi 4*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 205.

¹⁷ Ahmad Ifhan Solihin, *Bank Syariah*, (Bandung: PT. Karya Kita, 2008), hlm. 131.

pasar Setui, pasar Lambaro, pasar Peuniti, pasar Kampong Ateuk, TPI Lampulo, dan lainnya.¹⁸

2.3.3 Pelayanan Jasa

PT. BPRS Hikmah wakilah juga melayani berbagai kegiatan jasa lainnya untuk mempermudah nasabah di dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Adapun jasa lainnya yang terdapat pada PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu :

- a. Menerima setoran seperti :
 1. Pembayaran telepon
 2. Pembayaran *speedy*
 3. Pembelian listrik bayar/prabayar
 4. Pembayaran PDAM
 5. Pembelian *voucher* pulsa *handphone*
- b. Transfer (pengiriman uang) merupakan salah satu jasa yang tersedia pada PT. BPRS Hikmah Wakilah yang bekerjasama dengan PT. Bank Syariah Mandiri.¹⁹

2.4. Keadaan Personalia PT. BPRS Hikmah Wakilah Ulee Kareng

Sejak berdirinya PT. BPRS Hikmah Wakilah pada tanggal 14 september 1994 dan mulai beroperasinya pada tahun 1995 sampai dengan saat ini. Jumlah karyawan dan karyawan pada Kantor Kas Ulee Kareng sebanyak lima orang di dalamnya, terdiri dari empat karyawan dan satu karyawan. Gambaran posisi yang di tempati oleh para karyawan diantaranya adalah kepala kantor kas/*supervisor/legal officer, account officer/marketing, teller/customer service, dan security.*²⁰

Setiap harinya selama hari kerja efektif para karyawan selalu hadir dan menjalankan tugasnya hingga jam kerja kantor selesai. Para karyawan PT. BPRS

¹⁸ Profil Perusahaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah, Banda Aceh, 2012.

¹⁹ Spanduk PT. BPRS Hikmah Wakilah, *Produk dan Jasa*, (Ulee Kareng)

²⁰ Hasil Wawancara dengan Hanafiah, Kepala Kantor Kas, pada tanggal 18 april 2016

Hikmah Wakilah memiliki masa kerja hingga 55 tahun, dengan jenjang yang dimiliki karyawan PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu diploma-III dan S1. Pada Kantor Kas Ulee Kareng karyawan yang memiliki jenjang pendidikan Strata-1 terdiri dari 3 orang yaitu seorang *supervisor* dan dua orang karyawan *account officer/marketing*. Untuk karyawan yang memiliki jenjang pendidikan Diploma-III yaitu *teller* yang merangkap sebagai *customer service*. serta satu orang *security* memiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas .

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Pada saat melakukan kerja praktik pada PT. BPRS Hikmah Wakilah, Penulis melakukan atau menjalankan beberapa kegiatan dan selalu didampingi oleh pihak yang bersangkutan, diantaranya :

- a. *Legal officer*, merupakan bagian yang menangani dokumen-dokumen atau melayani nasabah pembiayaan dalam hal membuat akad-akad, menghubungi nasabah untuk dapat datang dalam rangka pembacaan akad dan menandatangani akad-akad. Pada bagian ini penulis melakukan kegiatan membuat akad-akad dan menyusun *file* nasabah pembiayaan kedalam map.
- b. SDI (sumber daya insani), merupakan bagian yang mengurus peralatan ATK, mengurus gaji karyawan, dan lainnya. Pada bagian ini penulis melakukan kegiatan menyusun slip transaksi harian nasabah.
- c. *Account officer*, merupakan bagian yang mengatasi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah dan mengantar jemput penyetoran atau penarikan nasabah pada setiap harinya. Pada hal ini penulis melakukan kegiatan antar jemput penyetoran atau penarikan nasabah bersama *account officer* serta menghitung uang penyetoran nasabah dan menyusun sesuai nominalnya masing-masing.
- d. *Marketing*, merupakan salah satu kegiatan perekonomian dan membantu dalam menciptakan nilai ekonomi, sedangkan nilai ekonomi itu sendiri akan menentukan harga barang dan jasa bagi individu-individu.²¹ *Marketing* merupakan proses sosial, baik individu maupun kelompok, agar kebutuhan dan keinginan nasabah dapat

²¹ Basu Swastha, *Azas-Azas Marketing* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta 2002). hlm. 4.

tercapai, pada hal ini penulis melakukan kegiatan membagikan brosur kepada masyarakat dan menjelaskan tentang akad dan produk yang terdapat pada PT. BPRS Hikmah Wakilah kepada masyarakat.

- e. *Teller*, merupakan petugas bank yang berfungsi untuk melayani nasabah dalam hal transaksi keuangan perbankan kepada semua nasabah bank. Penulis melakukan kegiatan melayani nasabah yang melakukan pembayaran listrik, PDAM, pembelian *voucher* pulsa, dan membantu mengisi slip nasabah.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama menjalani kerja praktik pada PT. BPRS Hikmah Wakilah dalam jangka waktu satu setengah bulan atau 30 hari kerja efektif terhitung mulai tanggal 15 Maret 2016 sampai tanggal 30 April 2016. Penulis disaat kerja praktik melakukan beberapa kegiatan berikut ini :

3.2.1 Account Officer

Account officer merupakan bagian yang sangat penting karena salah satu tugasnya adalah memasarkan produk dan jasa yang ada pada PT. BPRS Hikmah Wakilah, pendapatan atau laba didapatkan berdasarkan tingkat kinerja para *account officer*. Nasabah atau calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan, dapat langsung ke kantor PT. BPRS Hikmah Wakilah atau melalui *account officer*, sebagian nasabah lebih memilih mengajukan melalui *account officer*.

Pengajuan pembiayaan nasabah harus melengkapi persyaratan, salah satu persyaratannya nasabah harus memiliki tabungan dan harus melampirkan *fotocopy* tabungan. Calon nasabah yang belum memiliki tabungan diwajibkan agar membuka tabungan terlebih dahulu, karena memiliki tabungan merupakan syarat yang diperuntukkan untuk dapat menerima pembiayaan. Setelah persyaratan lengkap, *account officer* membuat MUP (Memorandum Usulan Pembiayaan) dan penilaian jaminan, kemudian di serahkan kepada bagian *legal officer* untuk pembuatan akad.

3.2.2 Legal Officer

Legal officer merupakan bagian yang melayani nasabah pembiayaan dalam pembuatan akad berdasarkan persyaratan-persyaratan yang telah dilengkapi nasabah, MUP (memorandum usulan pembiayaan) dan penilaian jaminan yang diserahkan oleh bagian *account officer*. Pembuatan akad dibutuhkan ketelitian yang sangat tinggi, terutama saat pengetikan identitas nasabah juga identitas jaminannya. Apabila akad sudah selesai, bagian *legal officer* menghubungi nasabah yang bersangkutan agar dapat datang ke kantor pusat PT. BPRS Hikmah Wakilah pada jam yang ditentukan dengan membawa biaya administrasi, ahli waris dan jaminannya (BPKB, sertifikat, atau akte jual beli).

Biaya administrasi akan dibuktikan oleh bank dengan kwitansi. Pembacaan akad dilakukan pada saat nasabah sudah tiba di kantor PT. BPRS Hikmah Wakilah, setelah pembacaan akad pihak bank (*teller*) merealisasikan dananya. Persyaratan dan akad yang telah dibuat, diserahkan kebagian admin pembiayaan untuk di *dropping* (sebagai data bank), kemudian diserahkan ke bagian Informasi Teknologi (IT) agar dapat didata ke Bank Indonesia menggunakan program Sistem Informasi Debitur (SID).

3.3 Teori yang Berkaitan Dengan Bidang Kerja Praktik

3.3.1 Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata dasar biaya yang berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, mendirikan dan melakukan sesuatu kegiatan. Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.²²

²² Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 1 ayat 25.

Pembiayaan menurut syariah adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan ditetapkannya imbalan atau bagi hasil. Aturan di yang digunakan dalam pembiayaan syariah yaitu sesuai dengan hukum Islam.²³ Landasan hukum Islam yang berhubungan dengan pembiayaan diantaranya terdapat pada :

a. Al-Quran

1. Al-Quran An-Nisa' ayat 12, yang berbunyi

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ (12)

Artinya :”Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu,” (QS. An-Nisa : 12)

2. Al-Quran As-Shad ayat 24, yang berbunyi

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ (24)

وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي

Artinya: “Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini.” (Q.S. Shad : 24)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menjadikan kamu (manusia) khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Maka hubungan dengan pembiayaan adalah

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.73.

ketika pembiayaan dilakukan, hendaklah diantara pihak yang melakukan pembiayaan itu tidak dzalim kepada sesamanya dan jangan mengingkari kesepakatan yang telah ditetapkan hanya untuk mengikuti hawa nafsunya semata.

b. Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا
صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya : “*Dari Abu Hurairah meriwayatkan sampai ke Rasul (Marfu’)* bersabda: *Sesungguhnya Allah berfirman, Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ada pihak yang mengkhianati mitra perserikatan, jika ada yang berkhianat maka Aku keluar dari keduanya*”. (H.R. Abu Dawud)

Hadist di atas menjelaskan bahwa diantara orang yang melakukan perserikatan ada Allah sebagai orang ketiga yang menjadi saksi bahwa perserikatan itu telah dilaksanakan, tetapi kemudian ketika diantara dua orang yang berserikat tersebut melanggar perjanjian maupun akad baik itu menyalahgunakan penjanjian yang telah disetujui ataupun melanggar hak-hak dan berkhianat dari orang yang berserikat, maka Allah SWT akan keluar dari perserikatan tersebut.

Pada dasarnya pembiayaan diberikan oleh bank kepada nasabah atas dasar kepercayaan, sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh nasabah pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.²⁴

Tujuan pembiayaan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan secara makro dan mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk peningkatan taraf ekonomi umat, tersedianya dana bagi

²⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.107.

peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. Secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk mengoptimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan, penyaluran kelebihan dana. Maka dapat diketahui bahwa tujuan dari pembiayaan adalah tidak hanya sekedar peningkatan pada aspek profit saja, melainkan juga pada aspek benefit.

Fungsi pembiayaan secara garis besar adalah memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan *debitur*, membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional, membantu masyarakat ekonomi lemah sehingga tidak dipermainkan oleh *rentenir* dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan. Pembiayaan dapat dijelaskan dari berbagai segi salah satunya dari segi tujuannya. Pembiayaan jika dilihat dari tujuannya, terdapat dua pengelompokan yaitu:²⁵

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi. Pembiayaan konsumsi dibagi menjadi dua bagian yaitu pembiayaan konsumtif untuk umum, dan pembiayaan konsumtif untuk pemerintah. Berdasarkan uraian di atas, maka pembiayaan konsumtif memiliki arti ekonomis juga dengan adanya penarikan pembiayaan konsumtif oleh suatu perusahaan, maka proses produksi akan dapat berjalan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.

b. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan. Pembiayaan

²⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani-Tazkia, 2001), hlm. 160.

produktif adalah bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai dari saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.

Pembiayaan produktif di bank syariah dibagi menjadi 2, yaitu meliputi pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi, untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru.²⁶

3.3.2 Prosedur Pengambilan Pembiayaan

Produk pembiayaan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah terdiri dari tiga produk pembiayaan yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.²⁷ Pembiayaan *murabahah* adalah suatu perjanjian pembiayaan berdasarkan sistem jual beli, dimana pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah membiayai kebutuhan investasi nasabah yang kemudian dijual kepada nasabah dengan harga jual tertentu yang telah disepakati atas akad pembiayaan. Jenis-jenis pembiayaannya meliputi pembiayaan rehab rumah, pembiayaan kepemilikan kendaraan, pembiayaan serbaguna, pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan dengan akad kerjasama antara pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah sebagai penyedia dana dengan nasabah (*mudharib*) yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk mengelola suatu

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani-Tazkia, 2001), hlm. 167.

²⁷ Brosur PT. BPRS Hikmah Wakilah, *Produk Pembiayaan* (Ulee Kareng).

pekerjaan/usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan pembiayaan tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang telah disepakati pada akad.

Pembiayaan *musyarakah* adalah suatu bentuk kerjasama antara pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah dengan nasabah dimana masing-masing pihak memiliki porsi modal dalam jumlah yang sama atau berbeda sesuai dengan kesepakatan. Penyertaan modal tersebut digunakan untuk pengelolaan suatu usaha/proyek yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syariah. Pembagian keuntungan akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang telah disetujui serta dituangkan didalam akad pembiayaan.

Setiap calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah wajib memiliki Tabungan Hikmah. Karena Tabungan Hikmah merupakan jalur lalu lintas pembiayaan. Syarat-syarat yang diperlukan pada pengambilan pembiayaan yaitu :²⁸

- a. Pasphoto 3x4 = 3 lembar.
- b. *Fotocopy* KTP suami & istri.
- c. *Fotocopy* KTP ahli waris bagi yang belum menikah
- d. *Fotocopy* Kartu Keluarga dan Surat Nikah
- e. Surat Keterangan Izin Usaha dari kantor camat/lurah (bagi wirausahawan)
- f. *Fotocopy* SIUP,TDP,Akte Pendirian Usaha (bagi wirausahawan)
- g. *Fotocopy* Tabungan 3 bulan terakhir
- h. *Fotocopy* rekening listrik bulan terakhir
- i. Slip asli gaji karyawan dan *fotocopy* SK terakhir
- j. *Fotocopy* jaminan (BPKB, STNK, dan Faktur Pajak)
- k. *Fotocopy* jaminan (Sertifikat atau AJB atau AH)
- l. Membuka Tabungan Hikmah di PT. BPRS Hikmah Wakilah

²⁸ Brosur PT. BPRS Hikmah Wakilah, *Produk Pembiayaan* (Ulee Kareng).

Setelah persyaratan terpenuhi nasabah kemudian menemui pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah untuk dibacakan akad terhadap pembiayaan dan penentuan pembagian nisbah, setelah proses pembacaan akad dan pembagian nisbah maka nasabah dapat mencairkan dana pembiayaan dibagikan *teller*. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pihak PT. BPRS Hkmah Wakilah sebelum menyetujui pemberian pembiayaan kepada nasabahnya, terdiri dari:

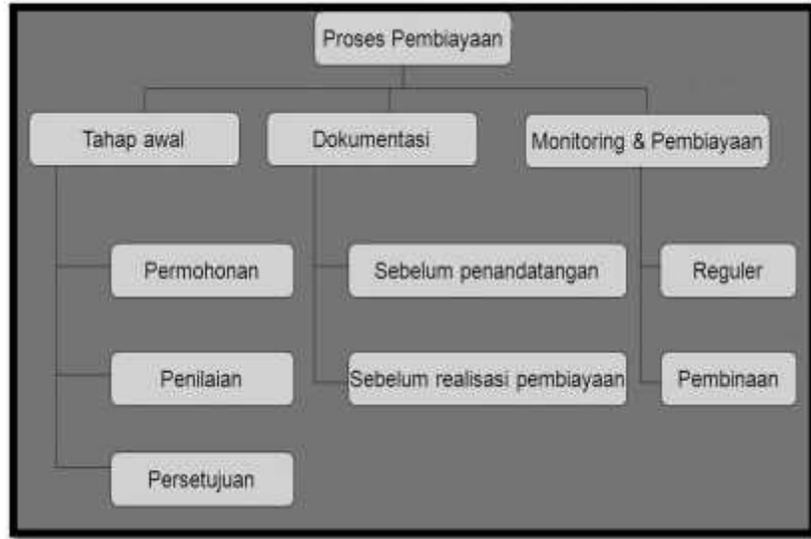
a. Inisiasi, Inisiasi merupakan tahapan awal dalam menentukan persyaratan atau tipe atau kriteria calon nasabah pembiayaan sehingga sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pihak bank. proses inisiasi ini terdapat 3 hal yakni:

1. Sosialisasi, proses dimana pihak bank mencari calon nasabah yang sesuai dengan kriteria kebijakan bank tersebut. Tahapannya yakni dengan cara menetapkan pasar yang dituju, bisnis yang dituju (misalnya pemberian pembiayaan ke PNS, Karyawan, Wirausahaan dll.), penetapan nasabah yang di biayai.
2. Evaluasi, proses penilaian atau pengumpulan data pihak nasabah yang dilakukan oleh pihak bank dalam pembiayaan yang telah diberikan kepadanya. Biasanya pihak bank berkunjung ke nasabah, dengan membuat laporan kunjungan ke nasabah, melakukan pengumpulan data-data (surat permohonan, data lengkap seperti (KTP, KK, NPWP, no rekening, surat keterangan gaji, jaminan, proposal usaha yang dibiayai, proyeksi aliran kas usaha), kemudian data akan dimasukkan ke *file* pembiayaan dan dilakukan tahapan pengidentifikasian (persetujuan, profil nasabah, laporan dari kunjungan pihak bank), tahapan evaluasi lanjutan dengan mengevaluasi kelayakan usaha yang akan dibiayai, tujuan usaha, latar belakang nasabah, jaminan dan *checking*.
3. *Approval*, proses *approval* merupakan lanjutan dari tahapan evaluasi dimana pada tahap ini *account officer* mempresentasikan usulan pembiayaan di depan komite pembiayaan. Dimana akan

ditetapkannya usulan pembiayaan yakni diterima atau ditolak, jika ditolak berkas-berkas yang telah di masukkan kepada pihak bank akan dikembalikan semuanya, namun jika diterima maka surat atau berkas akan langsung di tandatangani pihak bank dan bank akan memberi *offering later* yaitu dokumen yang menyatakan komitmen bank akan membiayai usaha nasabah.

- b. Dokumentasi, pada tahap ini merupakan tahapan kedua yakni setelah pihak bank menetapkan pihak nasabah yang akan diberikan pembiayaan. Adapun dokumentasi sebelum penandatanganan (memberikan seluruh berkas yang telah disetujui pihak bank yakni akad pembiayaan, jaminan dan dokumen pendukung lainnya), sedangkan dokumentasi sebelum pencairan dana (memberikan surat permohonan realisasi pembiayaan, dan dokumen tambahan yang disyaratkan *offering later*).
- c. *Monitoring, monitoring* dibagi menjadi 2 yakni *monitoring* aktif ialah pihak bank mengunjungi langsung pihak nasabah dan memberikan laporan kunjungan langsung ke nasabah, sedangkan *monitoring* pasif yakni melihat pembayaran yang dilakukan nasabah kepada bank tiap akhir tahun mengadakan restrukturisasi (memperbarui struktur nasabah), *rescheduling* (perpanjangan jangka waktu) dan *reconditioning* (pengurangan dan perpanjangan jangka waktu dari dana yang dipinjam).

Gambar 3.1 Proses Pembiayaan



Disaat melakukan penilaian permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah bagian *marketing/account officer* harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C.²⁹

- a. *Character* (karakter), penilaian terhadap watak atau karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya, untuk mendapat informasi yang jelas tentang karakter atau privasi nasabah yaitu melihat riwayat hidup, meneliti kegiatan sehari-hari calon nasabah, melihat pergaulan dan usia, melihat reputasi dilingkungan sekitar calon nasabah dan meminta informasi dari bank lain.

²⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 91.

- b. *Capacity* (kemampuan bayar), penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan (nasabah) untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, administrasi, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan, bahkan kemampuan untuk merebut pasar.
- c. *Capital* (modal), penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan (nasabah) yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya. Biasanya dalam *capital* tidak berbentuk uang tunai saja, tetapi bisa dalam bentuk barang modal seperti lahan, bangunan, mesin-mesin. Cara mengukur kemampuan perseorangan, dapat dilihat dari kekayaan individu setelah kewajibannya terlunasi, sedangkan untuk mengukur suatu perusahaan bisa dilihat dari neraca perusahaan, laba ditahan dan lain-lain.
- d. *Collateral* (jaminan), jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan agar lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban tersebut. Biasanya jaminan ada yang berbentuk surat dan barang berharga, namun tidak semua jaminan berwujud (bersifat kebendaan) tetapi jaminan juga ada yang tidak berwujud, contohnya jaminan pribadi dan rekomendasi. Jaminan yang diberikan tentunya harus memiliki nilai ekonomis bagi barang-barang yang dijadikan jaminan, serta agunan tersebut harus memenuhi syarat.
- e. *Condition* (kondisi ekonomi), bank syariah harus melihat kondisi ekonomi sekitar yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan

besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan. Adapun yang kondisi eksternal yang perlu diperhatikan ialah, kondisi politik, perekonomian dunia, daya beli masyarakat, bentuk persaingan, persediaan bahan baku, sistem penjualannya dan tentunya peraturan pemerintah terhadap peredaran produk-produk tertentu yang dihasilkan.

3.3.3 Pelayanan Prima Terhadap Jasa (*Service Excellence*)

Service excellence yang berarti pelayanan prima yang secara umum dapat diartikan sebagai pelayanan terbaik. Disebut sangat baik atau terbaik, karena sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku atau dimiliki oleh instansi yang memberikan pelayanan. Pelayanan yang diberikan tersebut tidak berwujud karena hanya dapat dirasakan oleh konsumen ataupun nasabah itu sendiri.³⁰

Pelayanan dapat bermakna suatu bentuk aktivitas yang menggambarkan perhatian, bantuan, dan penghargaan kepada konsumen yang dapat memberikan kepuasan bagi mereka. Melalui pelayanan yang terbaik akan melahirkan kedekatan antara konsumen dan produsen, menimbulkan kesan yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

Ditengah sengitnya persaingan dalam dunia perbankan, menuntut para karyawan bank untuk memberikan pelayanan terbaiknya demi memberikan kepuasan bagi para nasabah. Dengan pelayanan yang baik didukung produk serta jasa yang berkualitas, maka akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap perkembangan dan kesuksesan sebuah bank.

Pada umumnya nasabah ingin apa yang mereka butuhkan dipenuhi dengan baik oleh pihak bank, terutama sekali dalam hal pelayanan yang diberikan, misalnya karyawan bank dapat menyelesaikan segala jenis transaksi dari nasabah, memberikan penjelasan yang baik dan detail kepada nasabah, menjawab setiap pertanyaan dan *complain* nasabah dengan baik, dan sebagainya.

³⁰ Sentot Imam Wahjoyo, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hlm. 178-179.

Untuk mencapai *service excellence* atau pelayanan prima, sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama yang harus diperhatikan. Di mana kualitas SDM di dalam bank tersebut harus ditingkatkan, tidak hanya menguasai bidang mereka masing-masing tetapi juga bagaimana mereka harus beretika saat berhadapan dengan nasabah. Landasan syariah yang berhubungan dengan pelayanan diantaranya adalah :

a. Al-Quran Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (2)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar kesucian Allah dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah kamu berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S Al-maidah : 2)³¹

Melalui ayat di atas Allah memerintahkan kepada kita untuk saling tolong menolong di dalam koridor mengerjakan kebajikan dan

³¹ Mushaf Fatimah, *Al-quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012) hlm.106.

taqwa dan Allah melarang sebaliknya. Jika kita melanggar Allah maka hukuman akan diberikan. Jadi interaksi terhadap jasa maupun kegiatan-kegiatan pelayanan jasa itu boleh dilakukan kapan pun dan dengan siapapun selama tidak melanggar batasan di atas.

b. Hadist

عَنْ أَبِي هَمَزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ" (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : *Dari Abu Hamzah Anas Bin Malik R.A pembantu Rasulullah SAW. Dari Nabi SAW bersabda: "tidak sempurna iman seseorang sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim).*

Inti dari hadist ini adalah jika kita ingin diperlakukan dengan baik maka kita harus memperlakukan orang dengan baik juga. Kita ingin di perlakukan dengan baik, dilayani dengan cepat maka kita harus mengaplikasikan prinsip dari hari hadist ini dalam kehidupan sehari hari kita.

Pelayanan sebagai kemampuan merencanakan, menciptakan, dan menyerahkan produk yang bermanfaat luar biasa bagi pelanggan. Kualitas pelayanan karyawan sebagai jaminan atas ketersediaan produk, rasa responsivitas, biaya administrasi yang lebih hemat, ketepatan waktu memberikan pelayanan dan waktu tunggu yang lebih pendek, kesempurnaan pelayanan serta kemampuan menimbulkan ketenangan dan perasaan nyaman pada konsumen.

Kualitas pelayanan merupakan ciri dan sifat dari pelayanan jasa yang berpengaruh pada kemampuan karyawan untuk memuaskan kebutuhan yang di nyatakan oleh pelanggan atau yang tersirat dari dalam diri pelanggan. Kualitas merupakan kunci menciptakan nilai

dan kepuasan pelanggan dan ini merupakan pekerjaan setiap orang (karyawan).³²

Berikut ini beberapa ciri pelayanan prima yang diterapkan pada PT. BPRS Hikmah Wakilah diantaranya yaitu :

- a. Tersedia sarana dan prasarana yang baik, nasabah ingin dilayani secara prima, ntuk melayani nasabah suatu hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang dimiliki bank. Meja dan kursi harus nyaman untuk diduduki, udara dalam ruangan juga harus tenang tidak berisik dan sejuk. Kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana ini akan mengakibatkan nasabah betah untuk berurusan dengan bank.
- b. Tersedia karyawan yang baik, kenyamanan nasabah juga sangat tergantung dari petugas yang melayaninya. Petugas harus ramah, sopan, dan menarik. Di samping itu petugas bank harus cepat tanggap, pandai berbicara, menyenangkan serta pintar.
 - a. Bertanggung jawab kepada setiap nasabah sejak awal hingga selesai, disaat menjalankan kegiatan pelayanan petugas harus mampu melayani dari awal sampai tuntas atau selesai. Nasabah akan merasa puas jika petugas bertanggung jawab terhadap pelayanan yang diberikannya.
 - b. Mampu melayani secara cepat dan tepat, disaat melayani nasabah diharapkan petugas harus melakukan sesuai prosedur. Layanan yang diberikan sesuai jadwal pekerjaan tertentu seperti untuk *payment* waktu yang diberikan sampai jam 12.00 dan jangan membuat kesalahan.
 - c. Mampu berkomunikasi, petugas harus mampu berbicara kepada setiap nasabah dan harus cepat memahami keinginan nasabah.

³² Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah, Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia Anggota Ikapi, 2010) hlm. 91.

- d. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, menjaga rahasia bank sama artinya dengan menjaga rahasia nasabah, oleh karena itu petugas harus mampu menjaga rahasia nasabah, terhadap siapapun. Rahasia bank merupakan ukuran kepercayaan nasabah kepada bank.
- e. Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah, kepercayaan calon nasabah kepada bank mutlak diperlukan sehingga calon nasabah mau menjadi nasabah bank yang bersangkutan. Demikian pula untuk menjaga nasabah lama agar tidak lari perlu dijaga kepercayaannya.³³

Selain pelayanan-pelayanan di atas, PT. BPRS Hikmah Wakilah juga menyediakan sarana antar jemput setoran dan penarikan tabungan dengan strategi jemput bola yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan, dan ini merupakan salah satu dari strategi unggulan yang telah diterapkan oleh PT. BPRS Hikmah Wakilah dengan tanpa mengeluarkan biaya dan tanpa harus membayar lebih.

3.3.4 Pemasaran Jasa dengan Sistem Pembiayaan Antar Jemput Bola

Sejak di mulai beroperasi pada tahun 1995, PT. BPRS Hikmah Wakilah telah melakukan pemasaran jasa terhadap produk-produknya. Pemasaran jasa dapat didefinisikan sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.³⁴ Produk berupa jasa sangatlah berbeda dengan produk berupa barang, ini dikarenakan jasa memiliki karakteristik unik yang memberikan tantangan tersendiri dari pemasaran terhadap jasa itu sendiri.

³³ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2005) hlm. 210-211.

³⁴ Tjiptono Fandy, *Strategi pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 265.

Jasa memiliki karakteristik yang membuatnya unik, *intangibility* (sesuatu yang tidak dapat disentuh dan dirasa, serta sesuatu yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan, diformulakan, atau dipahami secara rohaniah), *inseparability* (interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan yang mempengaruhi hasil dari jasa tersebut), *variability* (jasa memiliki banyak variasi bentuk kualitas dan jenis tergantung pada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut dihasilkan), *perishability* (jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan).³⁵

Jasa juga dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, jasa dikelompokkan berdasarkan lima kriteria sebagai berikut:

- a. Berdasarkan sifat tindakan jasa, menunjukkan hubungan antara sifat tindakan jasa dan penerima jasa (manusia dan benda), yakni ditujukan kepada tubuh manusia, pada barang dan benda fisik lainnya, pada pikiran manusia dan pada aset yang tak berwujud.
- b. Berdasarkan hubungan dengan pelanggan, menunjukkan hubungan antara perusahaan jasa dan pelanggannya (hubungan keanggotaan dan tak ada hubungan formal).
- c. Berdasarkan tingkat *customization* dan *judgement* dalam penyampaian jasa, menunjukkan tingkat karakteristik jasa dan kebutuhan pelanggan industrial.
- d. Berdasarkan sifat permintaan dan penawaran jasa, menunjukkan sejauh mana penawaran jasa menghadapi masalah sehubungan dengan terjadinya permintaan dan fluktuasi permintaan sepanjang waktu.
- e. Berdasarkan metode penyampaian jasa, menunjukkan sifat interaksi antara pelanggan dan perusahaan jasa (pelanggan mendatangi perusahaan jasa, pelanggan dan perusahaan melakukan transaksi

³⁵ Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm.267.

melalui surat dan media elektronik dan perusahaan jasa mendatangi pelanggan/ jemput bola).

PT. BPRS Hikmah Wakilah dalam menjalankan proses pemasaran jasa terhadap produknya menggunakan kriteria jasa berdasarkan metode penyampaian jasa, yang berinteraksi dengan pelanggan/nasabah secara langsung dengan mendatangi nasabah-nasabah tersebut, maka PT. BPRS Hikmah Wakilah menerapkan strategi jemput bola ini untuk mempermudah proses pembiayaan terhadap nasabah, strategi ini dilakukan sebagai bentuk upaya mempermudah nasabah di dalam melakukan transaksi pembayaran setoran pembiayaan dan penarikan tabungan, sehingga nasabah tidak perlu meninggalkan tempat usahanya karena staf *marketing* pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah siap melayani nasabah setiap saat.³⁶

Pada dasarnya, fungsi utama PT. BPRS Hikmah Wakilah sama seperti bank syariah pada umumnya, hanya saja sasaran dari PT. BPRS Hikmah Wakilah lebih sempit dibandingkan bank syariah pada umumnya yang ada di Banda Aceh , yang memiliki sasaran lebih luas. Hal tersebutlah yang membedakan antara PT. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Hikmah Wakilah dengan BUS (Bank Umum Syariah). Tujuan antara PT. BPRS Hikmah Wakilah dengan BUS pun juga sama-sama mencari profit, dengan melakukan kegiatan-kegiatan perbankan.

PT. BPRS Hikmah Wakilah di dalam mencapai profit yang diinginkan salah satu caranya dengan menerapkan strategi jemput bola sebagai strategi promosi yang berupaya mendekatkan diri kepada masyarakat dengan cara mempermudah nasabah untuk mengakses layanan di PT. BPRS Hikmah Wakilah. PT. BPRS Hikmah Wakilah dalam memaksimalkan strategi jemput bola menerapkan beberapa alternatif terhadap strateginya, yaitu:

- a. Melalui media elektronik seperti SMS, Telepon dan E-mail

³⁶ Brosur PT. BPRS Hikmah Wakilah, *Pelayanan Antar Jemput* (Ulee Kareng).

Perkembangan telekomunikasi yang sudah sangat maju, pihak staf *marketing/account officer* PT. BPRS Hikmah Wakilah melakukan strategi jemput bola lewat telepon, SMS, atau komunikasi *mobile* lainnya. Dengan nasabah menelepon pihak staf *marketing/account officer*, maka bisa mempermudah komunikasi, kemudian staf *marketing/account officer* pergi menjumpai nasabah sehingga nasabah tidak direpotkan.

b. Melakukan sistem *door to door*

Pihak staf *marketing/account officer* PT. BPRS Hikmah Wakilah terjun kelapangan baik itu untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat maupun untuk proses setoran dan penarikan nasabah dengan pergi ke setiap lapak usaha nasabah yang telah mengambil pembiayaan.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Tujuan penulisan kerja praktik adalah untuk memperoleh pengalaman, mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari pada saat bangku perkuliahan dan keinginan mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai praktik perbankan syariah. Selama kerja praktik berlangsung penulis mendapatkan banyak bimbingan sebelum mengerjakan sesuatu hal.

Penulis selama kerja praktik di PT. BPRS Hikmah Wakilah telah banyak melihat berbagai proses pengambilan pembiayaan dan mengikuti karyawan dalam melaksanakan strategi pemasaran pembiayaan jemput bola terhadap nasabah. Penulis menemukan keharmonisan, kesopanan dan rasa hormat antara nasabah dan karyawan PT. BPRS Hikmah wakilah disaat melakukan tindakan-tindakan transaksi baik itu penagihan angsuran pembiayaan, jemputan setoran dan penarikan maupun hanya sekedar ingin berbagi cerita antara karyawan dan nasabah.

Hal tersebut merupakan suatu keunggulan yang terus ditingkatkan oleh pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah di dalam menjaga kerjasama dan menjaga

tanggungjawab kepada nasabah, dan dengan disertai strategi jemput bola yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus meninggalkan tempat usaha mereka menjadi nilai plus tersendiri untuk menyakinkan bahwa pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah melayani nasabahnya dengan tulus dan sepuh hati.³⁷

Namun, selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik di PT. BPRS Hikmah Wakilah, penulis juga mendapati kekurangan dari strategi pemasaran yang dilakukan oleh *account officer* maupun staf *marketing* yaitu sering kali terjadinya keterlambatan di saat melakukan transaksi perbankan yang diinginkan nasabah dan seringnya keterlambatan/tidak tepat waktu antara *account officer* dan nasabah terhadap waktu yang telah ditentukan.

Berbicara mengenai pelayanan, penulis teringat pada slogan yang berbunyi pembeli adalah raja. Istilah tersebut berarti bahwa nasabah harus dilayani dengan baik dan penuh ketulusan hati. Bank membutuhkan nasabah agar dapat membantu pertumbuhan perusahaan agar tetap eksis dan diminati oleh masyarakat ditengah sengitnya persaingan dunia perbankan. Semua hal tersebut dapat tercapai karena kinerja karyawan yang baik, dan menjalankan kegiatannya berdasarkan Standar Operasi Perusahaan (SOP).

³⁷ Hasil wawancara dengan Hanafiah, Selaku Kepala kantor kas, pada Tanggal 27 april 2016.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

PT. BPRS Hikmah Wakilah menerapkan sistem pembiayaan dengan menggunakan strategi antar jemput bola, strategi antar jemput bola adalah strategi pemasaran jasa yang secara langsung pihak bank datang mendatangi tempat usaha atau rumah nasabah untuk melayani transaksi perbankan. Strategi jemput bola ini mempermudah nasabah di dalam mengakses layanan yang telah disediakan oleh pihak PT. BPRS Hikmah Wakilah, untuk memaksimalkan strategi tersebut diterapkan beberapa alternatif yaitu melalui media elektronik seperti layanan telepon dan SMS atau secara langsung terjun ke lapangan dilakukan oleh *account officer* dan staf *marketing*.

Strategi ini diterapkan sejalan dengan tujuan PT. BPRS Hikmah Wakilah untuk fokus melayani nasabah yang ingin proses cepat, persyaratan ringan dan memudahkan dalam melakukan transaksi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pelayanan unggulan secara sepenuh hati terhadap nasabah, maka untuk dapat tercapainya keunggulan tersebut haruslah dilaksanakan berdasarkan standar operasi perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan.

4.2 Saran

- a. PT. BPRS Hikmah Wakilah diharapkan kedepannya untuk lebih memperhatikan nasabah yang mengambil pembiayaan dengan mempermudah proses disaat pengambilan pembiayaan sehingga pihak nasabah tidak menunggu terlalu lama untuk mendapatkan pencairan.
- b. PT. BPRS Hikmah Wakilah diharapkan lebih cepat tanggap dan lebih peduli terhadap nasabah yang mengharapkan kerjasama berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, (2011), *Bank Islam Edisi 4*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Ifhan Solihin, (2008), *Bank Syariah*, Bandung, PT. Karya Kita.
- Akhand akhtar hossain, (2010), *Bank Sentral dan Kebijakan-kebijakan Moneter di Asia pasifik*, terj, Haris Munandar, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, (2010) *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta, Gema Insani-Tazkia.
- Fandy, Tjiptono, (2015), *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Ismail, (2011), *Perbankan Syariah*, Jakarta, Kencana.
- Kasmir, (2002), *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2011), *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Mushaf Fatimah, (2012) *Al-quran dan Terjemahannya*, Jakarta, PT. insane Media Pustaka.
- Peraturan Pemerintah, Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.
- Profil dan brosur PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah, Banda Aceh, 2012.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahim, (2009), *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Yogyakarta, Salemba Empat.
- Sudarsono, (2002) *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Jakarta, Pearson Education Asia.
- Swastha, Basu,(2002), *Azas-Azas Marketing*, Yogyakarta, Liberti Yogyakarta.
- Wahjoyo, Sentot imam, (2010), *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta Graha Ilmu.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-araniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH

Nomor : Un.08/FEBI/PP.00.9/1076/2016

T E N T A N G

Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPS UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- P e r t a m a** :
- Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Zaki Fuad Chali, M.Ag | Sebagai Pembimbing I |
| b. Dr. Muhammad Adnan, M.Si | Sebagai Pembimbing II |
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :
- N a m a** : T. Afurqanulhad
N I M : 041300731
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Sistem Pembayaran Antar-Jemput Dan Loyalitas Bayar Nasabah Pada PT. BPRS Hikmah Wakifah Kantor KAS Ulee Katang Banda Aceh
- K e d u a** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- K e t i g a** : Pembayaran akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- K e e m p a t** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 13 Mei 2016

Dekan,

Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 19561231 198703 1 031

- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : T. Alfurqanulhad/041300731
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Sistem Pembiayaan Antar jemput pada PT.BPRS Hikmah
 Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng Banda Aceh
 Tanggal SK : 13 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Muhammad Adnan, M.Si

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	21 Juli 2016	21 Juli 2016	Bab I		/
2	11 Juli 2016	11 Juli 2016	Bab I		/
3	19 November 2016	19 November 2016	Bab I		/
4	17 November 2016	18 November 2016	Bab I		/
5	22 November 2016	22 November 2016	Bab II		/
6	30 November 2016	30 November 2016	Bab II, III		/
7	9 Desember 2016	9 Desember 2016	Bab III, IV		/



Dr. Nilam Sati M. Ag
 Nip: 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : T. Alfurqanulhad/041300731
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Sistem Pembiayaan Antar jemput pada PT.BPRS Hikmah
 Wakilah Kantor Kas Ulee Kareng Banda Aceh
 Tanggal SK : 13 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad, M.Ag
 Pembimbing II : Dr. Muhammad Adnan, M.Si

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	14 Desember 2016	14 Desember 2016	Bab II, II		<i>Zaki Fuad</i>
2	16 Desember 2016	16 Desember 2016	Bab II, Bab III		<i>Zaki Fuad</i>
3	28 Desember 2016	28 Desember 2016	Bab III		<i>Zaki Fuad</i>
4	30 Desember 2016	30 Desember 2016	Bab IV		<i>Zaki Fuad</i>
5	10 Januari 2017	10 Januari 2017	Bab IV		<i>Zaki Fuad</i>
6	13 Januari 2017	19 Januari	1, 2, 3, 4		<i>Zaki Fuad</i>
7					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,



Dr. Nilam Satri M. Ag
 Nip: 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : T. ALFURQANULHAD
NIM : 041300731

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	89	
3	Pelayanan (Public Service)	A	88	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	88	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	88	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	89	
Jumlah			705	
Rata-rata			88,125	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

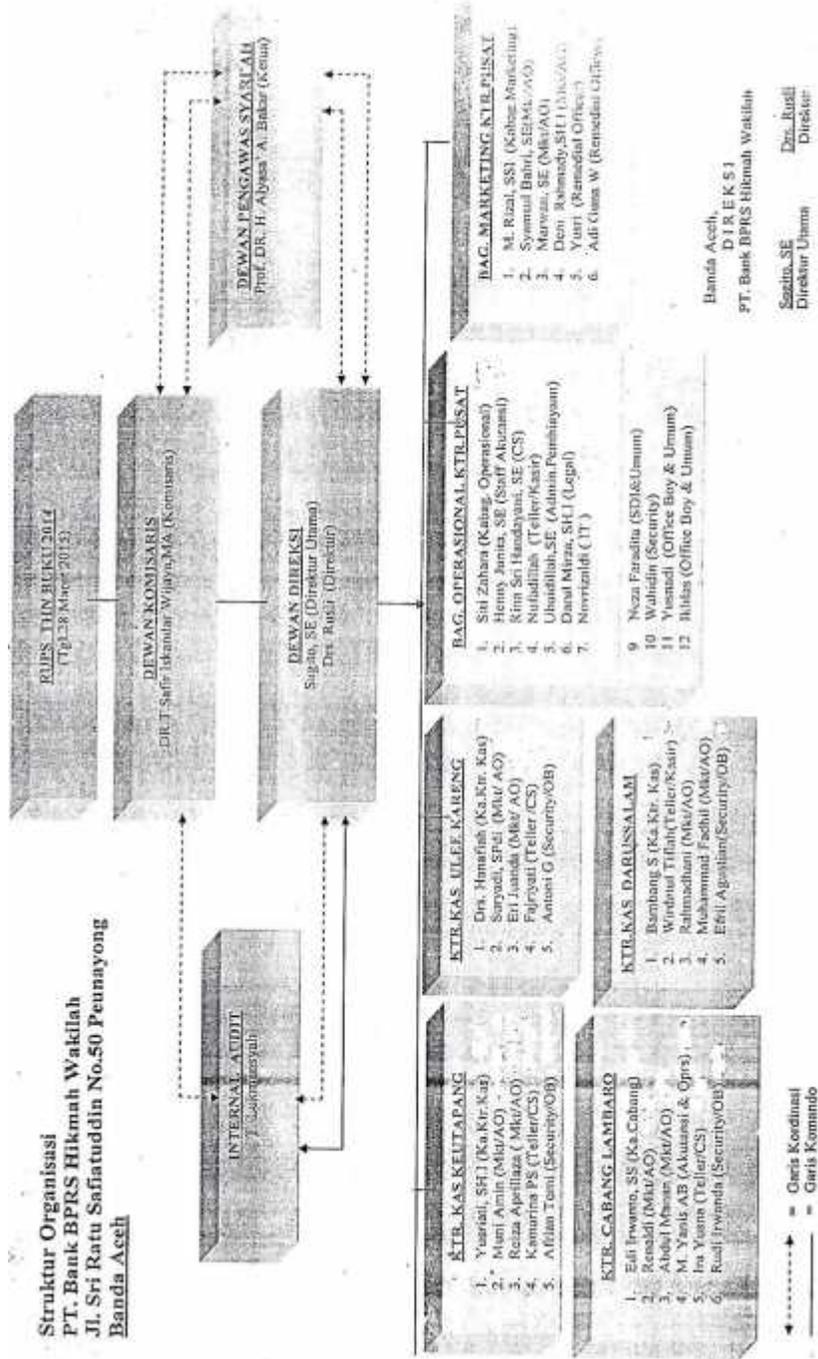
Banda Aceh, 16 November 2016



Mengetahui,
Direktur Program D-III
Perbankan Syariah



Struktur Organisasi
PT. Bank BPRS Hikmah Wakilah
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.50 Peunayong
Banda Aceh





DATA PRIBADI

NAMA LENGKAP : _____

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI PEREMPUAN

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : _____

TANDA PENGENAL : KTP SIM PASPOR NO. _____ (COPY TERLAMPIR)

BERILAH S/D : _____

ALAMAT : _____

KETERANGAN PASPOR : _____

ALAMAT SURAT MENYUKAT : _____

KEC. _____ KUD/DESA _____

KOTA : _____ KODE POS : _____

NAMA IBU KANDUNG : _____

TELEPON : RUMAH _____ KANTOR _____ HP _____ FAX _____

REKENING YANG DIBUKA : TABUNGAN DEPOSITO PEMBIAYAAN

NOPIW : ADA TIDAK ADA

SUMBER DANA

Sumber Dana Untuk Pembukaan Rek. : Tabungan Pribadi Bank Perputaran Investasi Lainnya _____

Sektor Pertama : Rp. _____

Tujuan Pembukaan Rek. : Tabungan / Investasi Urafi Lainnya _____

NASABAH PERORANGAN/BADAN

PEKERJAAN : PELAJAR/SISWA IBU/RT SWINELAYAN PEDAGANG TANI/POLRI

SWAKATA DASAWAH PENSIUNAN BURUHLING LAINNYA _____

NAMA TEMPAT Bekerja : _____

ALAMAT TEMPAT Bekerja : _____

JABATAN : _____

STATUS : LAJANG MENIKAH DUDA/WANDA

PENDIDIKAN TERAKHIR : SD/SLTP SLTA AKADEMI SARJANA PASCA SARJANA

AGAMA : ISLAM PROTESTAN KHATOLIK BUDHA HINDU

PENDAHULUAN PERBUKUAN : < 1 p 1 p - 4 p 5 p - 10 p > 10 p

DEPOSITO

NOMINAL SETORAN : Rp. _____

JANGKA WAKTU : 1 BULAN 3 BULAN 6 BULAN 12 BULAN 24 BULAN

PEMBAYARAN NISBAH : DUMSIL DIBUKUKAN KE TABUNGAN

DI PERPANJANG OTOMATIS : YA TIDAK

AHLI WARIS : _____

ALAMAT AHLI WARIS : _____

DISI OLEH BANK

NOVOR SAZE NASABAH : _____

JENISNO REKENING : TABUNGAN DEPOSITO PEMBIAYAAN

JANGKA WAKTU : _____ S/D _____ NISBAH _____ BANK _____ % NASABAH _____ %

NO BLYET : _____

CATATAN : _____

DIPROSES OLEH : _____ BANDACEH, DIBETULUI OLEH : _____

COSTUMER SERVICE : _____ NASABAH : _____ PEJABAT BANK : _____ SUPERVISOR : _____


 bpn syariah
hikmah wakilah

No. **185002**
SLIP PENYETORAN
 Tanggal: _____

Jenis Rekening: Tab. Hikmah Tab. Pendidikan Tabunganku

Nama: _____
 No. Rekening: _____

Pegadaian	Pegadaian	Pegadaian

Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website www.bpn.co.id


 bpn syariah
hikmah wakilah

SLIP PENARIKAN
 Tanggal: _____

Jenis Rekening: Tab. Hikmah Tab. Pendidikan Tabunganku

Nama: _____
 No. Rekening: _____

Pegadaian	Pegadaian	Pegadaian

Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website www.bpn.co.id

(Form Permohonan Pembiayaan)

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

Alamat

Pekerjaan/Jabatan

Tempat Usaha

Kepada Yth
Direksi PT.BPRS HIKMAH WAKILAH
Di-
Peunayong-Banda Aceh

Dengan ini saya memohon Pembiayaan (kredit) :

Dalam bentuk : (MRB, MSK, MDA atau QH)

Jumlah Pembiayaan : Rp.

Untuk Keperluan : Tambahan Modal Usaha/Kerja Atau Konsumtif

Rencana Penggunaan Dana

1. Rp.

2. Rp.

Total

Diagendakan

No. :

Tgl. :

Paraf Legal

Berdasarkan Hasil musyawarah bersama, saya mengajukan :

1. Harga Pokok : Rp.

2. Margin Bank : Rp.

3. Harga Jual : Rp.

4. Jangka Waktu : (/ Bulan)

5. Jumlah Angsuran : Rp.

6. Jadwal Angsuran

7. Sumber Pelunasan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini saya lampirkan :

- Foto copy KTP (Suami, Istri atau ahli waris) = 2 Lembar

- Foto copy Kartu Keluarga = 2 Lembar

- Foto copy Surat Nikah

- Pas Foto 3 x 4 Cm = 3 Lembar

- Copy jaminan berupa :

1. BPKB + STNK + Faktur Pajak

2. Sertifikat Hak Milik (SHM)

3. Sertifikat Hak Guna bangunan (SHGB)

4. Sertifikat Hak Pakai

- Daftar Rencana Penggunaan Dana

- Surat Keterangan Domisili dari Perangkat Desa

Demikian permohonan ini saya ajukan, dan bersedia menjadi wakilah bank dalam akad ini serta memenuhi segala syarat dan ketentuan yang berlaku pada PT BPRS Hikmah Wakilah

DIANALISA OLEH :

DIPUTUSKAN DIREKSI :

1.

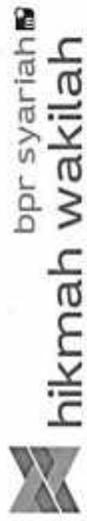
2.

Wassalam, terima kasih

Banda Aceh,

2016

Nama/T. Tangan Penohon



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

T. AL-FURQANULHAD

Yang telah melaksanakan On Job Training (OJT)
di PT BPRS Hikmah Wakilah dari tanggal 14 Maret s/d 30 April 2016
dengan hasil

SANGAT BAIK

Banda Aceh, 30 April 2016
PT. BPRS HIKMAH WAKILAH


SUGITO, SE
Direktur Utama


Direksi
KANTOR PUSAT
PT. BPRS HIKMAH WAKILAH


Drs. RUSLI
Direktur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : T. Al Furqanulhad
Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh, 21 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/041300731
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jln. Lamreung, Desa Meunasah Papeun,
Kecamatan Barona Jaya, Aceh Besar

Riwayat Pendidikan

MIN Drien Rampak Meulaboh : Tamatan Tahun 2007
MTsN Model Meulaboh-I : Tamatan Tahun 2010
SMAN 4 Wira Bangsa : Tamatan Tahun 2013
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi D III Perbankan Syariah
Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : TR. Sayang meusier
Nama Ibu : Asnidar Syarwani
Pekerjaan Ayah : Pegawai negeri Sipil
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jln. Drien Datok, Desa Seunebok,
Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat

Banda Aceh, 09 Januari 2017

T. Al Furqaulhad